

**PANDANGAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA TERHADAP
TOLERANSI BERAGAMA DI YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S. Th. I)**

Oleh :

**FIKRY PHASA
NIM : 00520262**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Drs. Rahmat Fajri, M. Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Fikry Phasa
Lamp. : 6 eksemplar

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fikry Phasa
Nim : 00520262
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : Pandangan Partai Keadilan Sejahtera Terhadap Toleransi Beragama Di Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

03 Juli 2007

Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M. Ag
NIP. 150 275 041

MOTTO

*Tidak Memilih Adalah Sebuah Pilihan, Tidak Berpihak Adalah
Sebuah Keberpihakan,
Sebab Semua Itu Adalah Sebuah Pilihan
Dan Manusia
Tidak Berhak Menjadi Dewa Diatas Manusia Lainnya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

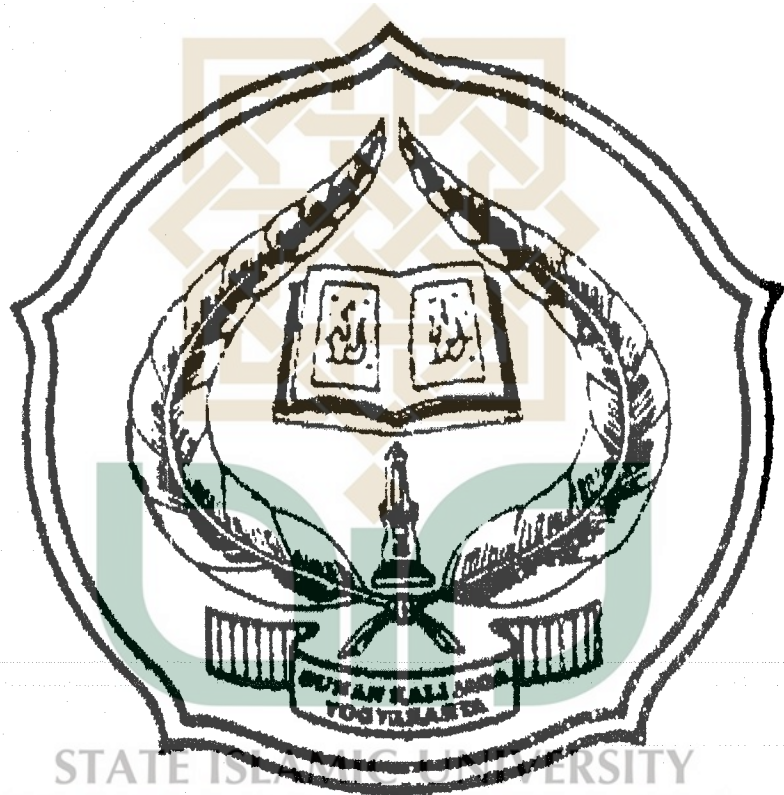
Skripsi ini kupersembahkan buat :

*Ayah dan Ibu Tercinta dan tersayang
yang telah memberikan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini,
beserta do'a dan kesabaran yang senantiasa beliau
berikan kepada penulis.*

*Dan untuk Adik-adikku: As Judy A'la, Topan Ghazala
Dan Almarhumah adikku tercinta
Vinina Iflaha.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya bagi Allah SWT. yang telah memelihara seluruh alam semesta beserta isinya. Shalawat beserta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW para sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa mengikuti sunah-sunnahnya. Semoga Allah SWT. meridhoi kepada orang-orang yang selalu berada di jalan-Nya.

Selanjutnya, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pandangan Partai Keadilan Sejahtera Terhadap Toleransi Beragama di Yogyakarta*. Penulis pun menyadari dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. M. Fahmi, M. Hum. selaku Dekan beserta para pembantu Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang secara prosedural telah berkenan untuk memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ustadzi Hamzah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perbandingan Agama.

4. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran demi tersusunnya skripsi ini.
5. Ketua DPW Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta, beserta anggota yang secara prosedural telah berkenan untuk memberikan izin dalam penelitian.
6. Ayah dan Ibu tersayang yang telah memberikan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini, beserta do'a dan kesabaran yang senantiasa beliau berikan kepada penulis.
7. Untuk adikku : As Judy A'la dan Topan Ghazala jangan lama-lama kuliahnya, ayo cepat diselesaikan masa depan menantimu. Dan untuk almarhumah adikku tercinta "VININA IFLAHA" semoga kita semua dipertemukan dalam ke-bahagia-an, amin.
8. Mbah Hj. Zulaikhah beserta Tarekat Naqshabandiyahnya, Mbah Kung dengan romantisisme perangnya dan Mbah Mamak yang selalu sabar, terima kasih atas do'a -- do'a nya.
9. Untuk seseorang yang bernama Dee...terima kasih atas kebaikan, perhatian dan dukungannya, baik dimasa lalu maupun sekarang.
10. Aku mengucapkan terima kasih kepada saudari Ama...karena telah mengenalmu walau itu sangat singkat,, dan itu sangat berarti bagiku.
"Thanks For All" Ma...
11. Selebihnya, penulis menghaturkan rasa terima kasih pada mereka yang banyak membantu penulisan skripsi ini, terutama teman-teman Perbandingan Agama angkatan 2000.

12. Dan semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas kesediaan mereka yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Disini, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang ada pada diri penulis, maka segala bentuk kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Yogyakarta, 01 Juli 2007

Penulis

Fikry Phasa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pandangan Partai Keadilan Sejahtera terhadap toleransi beragama di Yogyakarta. Adanya toleransi beragama di Yogyakarta ini memiliki kaitan yang sangat signifikan dalam kelangsungan hidup beragama yang harmonis, antara agama Islam, Kristen, Hindu dan agama lainnya. Seperti diketahui, bahwa penduduk Yogyakarta pada umumnya beragama Islam, namun agama selain Islam mendapatkan perlindungan dan dapat menjalankan agamanya masing-masing. Sehingga, toleransi beragama dalam hal ini sebagai wadah kerukunan antaragama, merupakan pertemuan kebudayaan yang berbeda dan menjadi ciri khas masyarakat Yogyakarta.

Melihat dari latar belakang, penulis mengambil rumusan masalah, bagaimanakah pandangan Partai Keadilan Sejahtera terhadap toleransi beragama dan bagaimana sikap Partai Keadilan Sejahtera dalam toleransi beragama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi agama. Data dikumpulkan dengan teknik interview (wawancara), dokumentasi, observasi dan analisis data.

Toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera diwujudkan dalam bentuk-bentuk sosial keagamaan terhadap agama lain, tanpa mengikuti keyakinan agama mereka. Keberagaman masyarakat Indonesia menyebabkan adanya tuntutan untuk saling toleran kepada masyarakat yang berbeda agama, sehingga melahirkan sebuah masyarakat yang hidup rukun, harmonis dan dinamis antaragama dalam kehidupan sehari-harinya. Demikian halnya toleransi beragama sudah ada sejak zaman Rasullulah SAW dan hingga saat ini. Namun di sisi lain, toleransi harus tetap merujuk pada firman-firman Allah SWT sehingga tidak terjadi intoleran terhadap agama lain. Sebaliknya bersikap tetap toleran tanpa harus kehilangan substansi keislamannya.

Selanjutnya, berdasarkan pandangan dan sikap Partai Keadilan Sejahtera dalam toleransi beragama di Yogyakarta ini, penulis menemukan adanya sikap toleransi terhadap agama yang berbeda, sehingga mampu mewujudkan rasa saling menghormati dan saling menghargai untuk mencapai keharmonisan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAM PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	17
A. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera.....	17
B. Visi dan Misi.....	24
C. Struktur Organisasi.....	33

BAB III	: TINJAUAN UMUM TENTANG TOLERANSI.....	36
	A. Pengertian Toleransi.....	36
	B. Tujuan Toleransi.....	44
BAB IV	: ANALISIS TENTANG TOLERANSI BERAGAMA DI YOGYAKARTA DALAM PANDANGAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA.....	51
	A. Pengertian Toleransi Menurut Partai Keadilan Sejahtera.....	51
	B. Sikap Partai Keadilan Sejahtera Terhadap Toleransi Beragama.....	61
BAB V	: PENUTUP.....	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70
CURRICULUM VITAE		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam suku, agama dan bahasa. Tumbangnya rezim Orde Baru pertengahan 1998 adalah awal perubahan sistem di Indonesia. Sebelumnya, politik di negeri ini hanya dikendalikan satu kekuatan Orde Baru dengan mesin penggerakannya berupa GOLKAR, birokrasi dan ABRI. Hampir tak ada ruang gerak inspirasi dan aspirasi politik Islam yang sesungguhnya, baik berupa gerakan dakwah maupun politik di ranah publik. Apa saja yang berbau “ Islam “ dicurigai, karena itu harus dihabisi.¹

Orde Baru adalah rezim yang lahir setelah jatuhnya Orde lama. Kelahirannya ditandai dengan kejatuhan kekuatan Soekarno dan PKI yang gagal melakukan kudeta.² Ciri pokok dari pemerintahan Orde Baru adalah pengembangan politik Pancasila. Perubahan kehidupan sosial politiknya beraskan ideal Pancasila dan UUD 1945. Orde Baru menempatkan stabilitas politik, penyederhanaan partai, disiplin dan keamanan nasional sebagai faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan yang berdasarkan ideologi Pancasila.³

¹ Lebih lanjut lihat di [www. PIP PKS-ANZ. org](http://www.PIP.PKS-ANZ.org). Diakses tanggal 22 Februari 2007.

² Abdul Aziz Thoba, *Islam dan Negara: Dalam Politik Orde Baru*. (Jakarta: Gema Insani Press. 1996), hlm. 239.

³ Abdul Munir Mulkan, *Perubahan Perilaku Politik Islam Umat Islam 1965-1987: dalam Perspektif Sosiologis*. (Jakarta: CV Rajawali. 1989), hlm. 85.

Bulan Mei 1998, kekuasaan Orde Baru dibawah komando presiden jatuh. Saat itu pula euforia demokrasi dan kebebasan terjadi dimana-mana, termasuk berdirinya partai politik baru. Melihat peluang ini, para aktivis dakwah pun tak mau ketinggalan. Maka Agustus 1998 mereka mendeklarasikan Partai Keadilan, yang kini berubah baju menjadi Partai Keadilan Sejahtera. Sejalan dengan dakwah Islam di timur tengah, sejarah mengatakan bahwa perjalanan dakwah bercorak perlawanan. Sehingga akhirnya dakwah mengalami hambatan dari dalam. Sumber daya habis hanya untuk mengatasi atau menyelesaikan hambatan dakwah dari dalam yaitu pemerintah yang nota-bene adalah muslim. Dakwah dengan corak inilah yang akhirnya menyebabkan para da'i dikejar-kejar oleh pemerintah.⁴

Kebijakan pemerintah mengenai *Electoral Treshold* (ET), memaksa Partai Keadilan harus merubah nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera. Dan perubahan nama ini memberikan hasil pada pemilu 2004. Kasus perubahan ini pernah terjadi di Turki yaitu Partai Erdogan yang telah berubah nama hingga empat kali. Dan pada perubahan yang terakhir ini dia mencapai keberhasilan meraih kemenangan dalam pemilu kala itu.⁵

Partai Keadilan Sejahtera yang menjadikan Islam sebagai ideologi politiknya, mempunyai gerakan moral dengan nuansa Islami yang bertujuan untuk mengajarkan masyarakat cara berpolitik yang santun dan Islami. Nilai dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi dasar gerakan dakwah politik PKS, tentunya akan berbanding terbalik dengan gerakan politik partai sekuler apalagi non Islam.

⁴ DPW Partai Keadilan Sejahtera, *Serial Maklumat Edisi 06*. (Yogyakarta: 2004), hlm. 03.

⁵ *Ibid.*, hlm. 03.

Politik Islam sering dipandang sebagai penggabungan antara agama dan politik. Dalam gerakan Islam modern, Islam sering kali dinyatakan oleh sebagian pakar sebagai *ad-din wa ad-dawlah* (agama dan negara). Banyak cendekiawan muslim seperti, Hasan al-Banna, Sayid Qutb, Muhammad Rasyid Ridha, Abul A'la al-Maududi yang menyatakan bahwa Islam merupakan cara hidup dan tidak mengenal sistem kependetaan atau kelembagaan “gereja”. Berangkat dari asumsi dasar itulah maka tentunya Islam juga telah mengatur masalah kehidupan bernegara atau sistem politik.⁶

Gerakan mahasiswa yang didukung penuh oleh rakyat Indonesia telah mengobarkan semangat Mei 1998 sebagai peretas jalan terbentuknya Orde Reformasi. Dengan dipicu semangat reformasi, tercetuslah momentum untuk membangun kembali negeri yang besar ini dengan cara pandang yang besar dan meninggalkan segala bentuk kesalahan generasi terdahulu. Untuk bergerak kearah itu, visi kenegarawanan Indonesia perlu lebih ditonjolkan daripada semangat untuk membela kepentingan pribadi dan kelompok tertentu.⁷

Menurut Tifatul Sembiring, PKS mempunyai suatu gambaran kedepan tentang Indonesia. Di mata PKS, hal-hal ideal bagi Indonesia adalah sebuah negara yang lebih memiliki *national character*, bermartabat, berkeadilan, serta

⁶ Sebagaimana dikutip oleh Abdul Mustaqim, *Mendialogkan Islam dan Demokrasi: Persimpangan doktrin dan Implementasi* dalam Profetika Jurnal Studi Islam. Vol. 4. No. 2 Juli 2002, hlm. 203-204.

⁷ Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Politik Upaya Membingkai Peradaban* (Yogyakarta: Dinamika, 1999), hlm. 80.

masyarakatnya lebih sejahtera secara ekonomi. Dan masyarakatnya mempunyai kebanggaan terhadap kebangsaan Indonesia.⁸

Dalam roda perjalanan bangsa Indonesia, kedudukan dan fungsi agama tidak bisa dilepaskan dari karakter bangsa ini. Walaupun Indonesia bukan negara agama namun tidak bisa dinafikan bahwa agama juga memberikan sumbangsih besar dalam perjuangan merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.

Disisi lain ketika agama masuk keruang politik-kekuasaan, seringkali agama beralih fungsi menjadi kendaraan oleh segelintir elit politik. Klaim-klaim kebenaran yang didasarkan pada nilai agama, seringkali menimbulkan sikap fanatisme yang berlebihan yang memungkinkan terjadinya konflik⁹ atas nama kebenaran agama.

Untuk membangun sikap keberagamaan yang sehat perlu membangun pula pola komunikasi yang sehat, maka dengan sendirinya sikap toleransi beragama akan terbentuk. Umat beragama meyakini bahwa Tuhan adalah maha segalanya meskipun demikian umat beragama tidak bisa menyangkal bahwa manusia yang menerima pewahyuan-Nya adalah terbatas dan tidak lepas dari konteks realitasnya. Pengakuan akan keterbatasan ini menjadi penting untuk menjalankan

⁸ Lebih lanjut lihat di [www. TokohIndonesia. Com/ensiklopedi/t/tifatul-sembering](http://www.TokohIndonesia.Com/ensiklopedi/t/tifatul-sembering). Diakses tanggal 22 Februari 2007.

⁹ Menurut Webbster (1996), istilah “conflict” dalam bahasa aslinya berarti suatu ‘perkelahian, peperangan, atau perjuangan’ yaitu berupa konfrontasi fisik antara kedua belah pihak. Tetapi kemudian berkembang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan oposisi atas berbagai kepentingan, ide dan lain-lain. Dengan kata lain istilah tersebut sekarang juga menyentuh aspek psikologis diBalik konfrontasi fisik. Namun ia berhasil memberi batasan devinisi tentang konflik yaitu persepsi mengenai perbedaan kepentingan (perceived divergence of interest), atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara simultan. (Lihat Dean G.Pruitt, Jeffrey Z. Rubin. *Teori Konflik Sosial: Seri Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2004. hlm. 9.

pola komunikasi agama secara otentik. Baik komunikasi melalui “*second cultural*” dalam arti hubungan sehari-hari yang meliputi sikap hidup, kebiasaan agama. Sedangkan dialog formal mengacu pada titik temu dari perbedaan pandangan keagamaan.¹⁰

Dalam hubungan dengan kehidupan antar agama toleransi berdiri pada sikap-sikap perikemanusiaannya atau pada hubungan manusianya dan tidak pernah mengenai ajaran agama. Maka toleransi tidak memecahkan masalah benarsalahnya suatu ajaran agama, melainkan menghargai hak orang lain dan membantunya.¹¹

Pada sisi ini dibutuhkan sikap toleransi antaragama. Sebab, setiap agama mengajarkan kasih sayang dan toleransi. Sebenarnya, kesalahan pemahaman penganutnya yang sering menyebabkan salah penafsiran.

Demi terciptanya hubungan eksternal agama-agama, perlu dilakukan dialog antaragama. Sedangkan untuk internal agama, diperlukan reinterpretasi pesan-pesan agama yang lebih menyentuh realitas.¹² Dalam hal ini peran para tokoh agama mesti lebih dikedepankan.

Dalam pandangan Abdurrahman Wahid (Gus Dur); “...antara pandangan hidup dan pelaksanaannya oleh orang lain, terdapat perbedaan yang cukup besar. Pendiri Negara kita menghargai perbedaan pendapat sebagai sesuatu yang universal pula. Jika dijadikan pegangan, maka setiap ketentuan yang ada hanya berlaku bagi kelompok-kelompok yang

¹⁰ Nurcholish Madjid dkk, *Dialog Nyepi 1916 Caka; Umat Beragama dan Persatuan Bangsa*. (Jakarta: Panitia Bersama Dharma Canti Hari Raya Nyepi Tahun Caka 1916. 1994), hlm. 63-64.

¹¹ Armada Riyanto, *Dialog Agama*. (Yogyakarta: Kanisius. 1995), hlm. 120-121.

¹² *Ibid.*,

meyakini, dengan tetap membuka peluang untuk membiarkan kelompok-kelompok lain menjalankan pendiriannya”.¹³

Boleh dikatakan dalam memahami negara dan budaya merupakan bagian dari memahami agama. Sebab memahami agama pada dasarnya juga memahami kebudayaan masyarakat secara menyeluruh. Dan jika agama dipahami secara integral dengan kondisi sosio kulturalnya, pada saat itu pula akan tampak dengan sendirinya mana aspek budaya yang selaras dengan agama dan yang mana yang tidak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pandangan Partai Keadilan Sejahtera tentang toleransi beragama?.
2. Bagaimanakah sikap Partai Keadilan Sejahtera dalam toleransi beragama?.

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana tertuang dalam permasalahan pada penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera.

¹³ Abdurahman Wahid, *Gusdur Bertutur*. (Jakarta: Harian Proaksi 2005), hlm. 28-29.

2. Untuk mengetahui sikap toleransi beragama dalam Partai Keadilan Sejahtera.

D. Kegunaan Penelitian

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, selain untuk menambah kuantitas jumlah pustaka, adalah untuk memahami dan mempelajari Toleransi Beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera, guna memperluas pemahaman Ilmu Perbandingan Agama.

E. Telaah Pustaka

Penelitian dan kajian Toleransi Beragama menurut Islam memang telah banyak dilakukan, terutama dalam bidang dialog antaragama seperti :

Pluralitas Agama ; Kerukunan dalam Keragaman, oleh Tim Penerbit buku Kompas. Pada bagian buku ini membahas tentang pluralitas, toleransi dan inklusivitas. Buku ini secara analitis menceritakan bagaimana kaitannya antara pluralitas dan toleransi serta paham inklusivitas agama.

Dialog Agama, buku karangan Ahmad Riyanto ini menjelaskan bahwa, hubungan dalam kehidupan antaragama berkaitan erat dengan toleransi. Sedangkan toleransi berdiri sendiri pada sikap-sikap peri kemanusiaannya dan tidak pernah mengenai ajaran agama. Dengan kata lain toleransi tidak memecahkan masalah benar salahnya suatu ajaran agama, melainkan menghargai hak orang lain dan membantunya.

Strategi Partai Keadilan dalam Meraih Dukungan Massa Pemilu (1998-2002), Skripsi saudara Windu Listianingrum. Skripsi ini hanya membahas masalah

langkah-langkah Partai Keadilan dalam meraih dukungan massa yang dilakukan secara struktural dan kultural.

Namun demikian, penulis belum menemukan hasil penelitian yang khusus membahas tentang toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera. Walaupun dalam beberapa bagian sempat disinggung juga. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba memfokuskan pada masalah tersebut.

F. Kerangka Teori.

Manusia dalam hidupnya akan selalu berusaha untuk menyempurnakan diri, menyesuaikan diri dengan masyarakat dan alam lingkungan. Manusia pada dasarnya sebagai *zoon politicon*. Hal itu sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Aristoteles seorang ahli pikir Yunani kuno menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia itu sendiri sebagai makhluk yang pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia lainnya, jadi makhluk yang suka bermasyarakat. Oleh sifatnya yang suka bergaul satu sama lain, maka manusia disebut makhluk sosial.¹⁴

Al-Qur'an (Q.S. 2: 148.) mengakui masyarakat terdiri dari berbagai macam komunitas yang memiliki orientasi kehidupan sendiri-sendiri. Manusia harus menerima kenyataan keragaman budaya dan agama serta memberikan sikap toleransi kepada masing-masing komunitas dalam menjalankan ibadahnya.

Namun dengan berbagai perubahan sosial dan perkembangan zaman sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi

¹⁴ Kamsil C. S. T. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), hlm. 29.

memunculkan banyak masalah sosial yang tidak terpikirkan sebelumnya. Perubahan-perubahan sosial yang terjadi didalam masyarakat berupa nilai-nilai sosial, pola kehidupan, organisasi, lembaga masyarakat, kekuasaan dan seterusnya. Secara definitif bahwa perubahan sosial adalah suata perubahan yang terjadi didalam masyarakat, termasuk didalamnya lembaga-lembaga, nilai-nilai, sikap dan pola prilaku diantara kelompok-kelompok manusia yang mempengaruhi sistem sosial yang ada.¹⁵

Toleransi menunjukkan sikap-sikap memelihara, menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Hidup dan lingkungan hidup orang lain dipandang bernilai dan harus dijaga serta dilindungi. Jadi toleransi tidak hanya membiarkan dengan netral dan sabar, melainkan dengan aktif ikut serta menghargai hidup orang lain. Toleransi juga menunjukkan sikap mengakui keunikan orang lain yang justru mengandaikan kemantapan pandangan sendiri dan pendirian.

Dalam hubungan dengan kehidupan antaragama toleransi berdiri pada sikap-sikap perikemanusiaannya atau pada hubungan manusianya dan tidak pernah mengenai ajaran agama. Maka toleransi tidak memecahkan masalah benar-salahnya suatu ajaran agama, melainkan menghargai hak orang lain dan membantunya¹⁶.

¹⁵ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1994), hlm. 337.

¹⁶ Armada Riyanto, *Dialog Agama*. (Yogyakarta: Kanisius. 1995), hlm. 120-121.

Pada sisi ini dibutuhkan sikap toleransi antar agama. Sebab, setiap agama mengajarkan kasih sayang dan toleransi. Sebenarnya, kesalahan pemahaman penganutnya yang sering menyebabkan salah penafsiran.

Ada beberapa bentuk sikap toleransi untuk membina kerukunan antarumat beragama dan membudayakan hidup rukun beragama, yaitu:

1. Menonjolkan segi-segi persamaan dalam agama; tidak memperdebatkan segi-segi perbedaan dalam agama
2. Melakukan kegiatan sosial yang melibatkan para pemeluk agama yang berbeda.
3. Mengubah orientasi pendidikan agama yang menekan aspek sektoral fiqhiyah menjadi pendidikan agama yang berorientasi pada pengembangan aspek yang lebih universal
4. Meningkatkan pembinaan individu yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang memiliki budi pekerti yang luhur dan ahlakul karimah.
5. Menghindari jauh-jauh sikap egoisme dalam beragama sehingga mengklaim diri yang paling benar.¹⁷

Konsep kemajemukan (pluralisme) umat manusia ini sangat mendasar dalam Islam. Dalam surat Al-Baqarah ayat 213 menyatakan;

“Pada dasarnya manusia satu umat, lalu Allah mengutus para nabi membawa berita gembira dan peringatan dan bersama-sama mereka Allah menurunkan kitab yang membawa kebenaran, untuk memberi keputusan antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan; dan yang berselisih, hanya mereka yang peroleh kitab setelah kemudian datang bukti-bukti nyata karena kedengkian antar sesama mereka. Maka dengan karunia-Nya Allah telah memberi petunjuk orang yang beriman kepada

¹⁷ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*. (Bandung: Rosda Karya. 2001), hlm. 151-152.

kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan. Dan Allah memberi petunjuk kepada siapa saja yang dikehendaki, ke jalan lurus”.

Kemajemukan tersebut dapat diubah dalam bentuk-bentuk pluralisme modern, yang merupakan toleransi. Pluralisme disini dipahami sebagai ikatan murni dari berbagai peradaban yang berbeda. Pluralisme sejati memang jarang terjadi dalam sejarah. Namun Islam sudah membuktikannya¹⁸. Oleh karena itu, perlu pengkajian ulang terhadap konsep kerukunan antaragama yang selama ini diterapkan oleh pemerintah. Ia tidak lagi hanya sebagai bungkus formal dari kenyataan pluralitas keagamaan di Indonesia, tetapi harus menjadi motivator bagi terbentuknya kesadaran beragama dan berteologi di Indonesia.¹⁹ Jika tidak, maka konflik antaragama tidak bisa terhindarkan. Bila terjadi, hal ini akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan bangsa dan negara semua aspek kehidupan.

Agar kerukunan hidup antaragama dapat menjadi etika dalam pergaulan kehidupan beragama, Hugh Goddard, seorang Kristiani Inggris, yang ahli teologi Islam, mengingatkan demi kerukunan antarumat beragama, harus dihindari penggunaan “standar ganda” (double standards). Melalui standar ganda inilah muncul prasangka-prasangka teologis yang selanjutnya memperkeruh hubungan

¹⁸ Max I Dimont, seorang sejarawan Yahudi mengatakan masyarakat Islam di Spanyol “selama 500 tahun dibawah pemerintahan Islam membuat Spanyol untuk tiga agama dan satu tempat tidur: Islam, Kristen dan Yahudi hidup rukun dan bersama-sama menyertai peradaban yang gemilang. Lihat. Nurcholis Madjid dkk, *Dialog Nyepi 1916 Caka*, (Denpasar: Pustaka Manik Geni. 1994), hlm. 36.

¹⁹ *Ibid.* hlm. 175.

antarumat beragama. Karena melalui standar ganda inilah terjadinya perang klaim-klaim kebenaran dari satu agama keagama lain.²⁰

Yang tampak di permukaan berkaitan dengan konflik antaragama, bisa sebagai akibat dari kesenjangan ekonomi (kesejahteraan), perbedaan kepentingan politik ataupun perbedaan etnis. Konsep kebenaran dan kebaikan yang berakar dari ideologi politik atau wahyu Tuhan sering menjadi alasan pembenaran atas penindasan kemanusiaan. Hal ini pun bisa terjadi ketika kepentingan pembangunan dan ekonomi, atas nama kepentingan umum sering menjadi pembenaran atas tindak kekerasan. Klaim kebenaran atas nama agama sering menjadi persoalan dan kesalahpahaman antarpemeluk suatu agama sehingga dapat menyebabkan retaknya kerukunan antarumat beragama.

Demi terciptanya hubungan eksternal agama-agama, perlu dilakukan dialog antaragama. Sedangkan untuk internal agama, diperlukan reinterpretasi pesan-pesan agama yang lebih menyentuh realitas.²¹ Dalam hal ini peran para tokoh agama mesti lebih dikedepankan.

Dialog agama sebagai salah satu bagian dari kerukunan antaragama perlu dilakukan agar komunikatif dan terhindar dari perdebatan teologis antar pemeluk agama, maka pesan-pesan agama yang sudah terinterpretasi selaras dengan universalitas kemanusiaan menjadi modal terciptanya dialog yang harmonis. Jika tidak, proses dialog akan berisi perdebatan dan adu argumentasi yang tak berujung (debat kusir).

²⁰ *Ibid.*, hlm. 177

²¹ *Ibid.*,

Dialog antaragama menurut A. Mukti Ali²², justru membiarkan hak setiap orang untuk mengamalkan keyakinannya kepada orang lain. Dialog antaragama merupakan pertemuan hati dan pikiran antar pemeluk berbagai agama yang bertujuan mencapai kebenaran dan kerjasama dalam masalah-masalah yang dihadapi bersama.

Untuk pencapaian hidup bersama secara harmoni dalam kondisi plural umat yang dituntut adalah agar mengembangkan teologi inklusif, yaitu dengan kesanggupan menggali titik temu agama-agama yang diajarkan kitab suci, bukan terhenti pada aspek luar berupa konsumsi emosional. Kesanggupan ini dimulai dengan mempelajari berbagai agama bukan hanya aspek ritual ibadah, tetapi dituntut lebih dalam hingga ke aspek mendasar, semisal ke-Tuhan-an dan nilai-nilai universal yang diajarkan tiap-tiap agama.

G. Metode Penelitian

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal.

Jadi, semacam suatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi²³ Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²² Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*.....hlm. 177.

²³ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

interview bebas terpimpin, artinya penulis membawa suatu kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan dan irama interview sama sekali diserahkan kepada kebijakan interviewer²⁴. Interview dilakukan guna mendapatkan data yang lebih akurat. Interview ditujukan kepada subjek penelitian di atas. Dalam hal ini, subjek penelitian adalah para tokoh-tokoh Partai Keadilan Sejahtera, baik dari pengurus partai sampai anggota partai.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dimana yang menjadi sumber datanya adalah berupa bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumen, notulen-notulen, paper dan sebagainya²⁵. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa manuskrip, majalah dan literatur yang berkaitan dengan toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera.

3. Metode Observasi

Suatu metode dalam penelitian di mana proses pengambilan datanya melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, artinya sengaja atau terencana bukan hanya kebetulan terlihat secara sepintas.²⁶

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1980), hlm. 131.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 131.

²⁶ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*. (Jakarta: Ikhtiar Baru. 1984), hlm. 849.

Metode-metode diatas seperti interview, dokumentasi dan observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data tentang toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera.

4. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu upaya mencari dan menata catatan hasil wawancara secara sistematis, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.²⁷ Sedangkan, dalam pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif.

Sesuai dengan sifat penelitian ini, maka dalam menganalisa data yang ada penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan data-data yang diperoleh dengan data-data atau dikelompokkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.²⁸ Analisa data ini dilakukan dengan mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola dan satuan uraian dasar, sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan data²⁹. Setelah data dikumpulkan kemudian diolah untuk dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kerangka penelitian dan selanjutnya data tersebut dianalisa.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....hlm. 136.

²⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press. 2002), hlm. 9.

²⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998), hlm. 66.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendukung laporan didalam penelitian ini maka digunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama : Didahului dengan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Gambaran Umum PKS atau sejarah PKS yang memberikan gambaran sekilas tentang Partai Keadilan Sejahtera. Dalam bab ini diuraikan sejarah Partai Keadilan Sejahtera, Visi dan Misi PK Sejahtera dan struktur organisasi PK Sejahtera.

Bab ketiga: Bab ini membahas tentang tinjauan umum tentang toleransi

Bab keempat: Bab ini merupakan analisis yang membahas tentang pandangan PKS tentang toleransi beragama.

Bab kelima: Merupakan bab yang terakhir atau penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menjadi jawaban atas rumusan yang ada. Pada bagian akhir ini pun diusahakan adanya sumbangsih pemikiran berupa saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di bab-bab sebelumnya dan dari hasil penelitian, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan Partai Keadilan Sejahtera terhadap toleransi beragama yaitu, masih kurangnya kesadaran dari berbagai pihak baik dikalangan Islam Sendiri maupun di kalangan non Muslim. Toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera diwujudkan dalam bentuk-bentuk sosial keagamaan terhadap agama lain, tanpa mengikuti keyakinan agama mereka. Keberagaman masyarakat Indonesia menyebabkan adanya tuntutan untuk saling toleran kepada masyarakat yang berbeda agama, sehingga melahirkan sebuah masyarakat yang hidup rukun. PK Sejahtera ingin menciptakan iklim politik yang kondusif dan kehidupan beragama yang saling toleran, antara agama satu dengan yang lainnya. Sebagaimana dalam *At-Tasamuh* nya Rasyid Ridha yang selama ini menjadi rujukan PK Sejahtera.
2. Sikap Partai Keadilan Sejahtera dalam hubungan antaragama, lebih memfokuskan pada kesadaran timbal-balik yaitu, tidak adanya saling melukai antara satu pihak dengan yang lain. Sehingga, upaya untuk menciptakan hubungan antaragama lebih optimal.

B. Saran – Saran

Hasil analisis dan deskripsi penelitian ini adalah paparan dan temuan awal, sehingga membutuhkan penelitian lanjutan guna memperkaya khazanah penelitian di bidang sosial kemasyarakatan kaum muslim khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Penelitian ini juga berusaha menjadi referensi bagi kajian-kajian kemudian hari, terkhusus dalam bidang perbandingan agama dan sosiologi agama dalam lingkup kajian-kajian ke-Islaman. Untuk itu, adanya kritik dan sanggahan dari elemen manapun guna kelayakan studi ini di tunggu, sehingga keinginan untuk menjadi bahan diskursus dan kajian lanjutan yang memadai akan tercapai.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- As-Sibai, Musthafa Husni. *Khazanah Peradaban Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2002.
- Abdillah, Masykuri. *Toleransi Beragama dalam Masyarakat Demokrasi dan Multikultural dalam Konflik Komunal di Indonesia Saat Ini*. Jakarta: INIS. 2003.
- Azra, Azyumardi. *Merajut Damai di Maluku* dalam Idris Thaha (ed). *Reposisi Hubungan Agama dan Negara: Merajut Kerukunan Umat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2002.
- Ali, A.Mukti. *Hubungan Antaragama dan Masalah-Masalahnya* dalam Eka Darmaputra (ed) *Konteks Berteologi di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1988.
- Anwar, M. Syafi'i. *Catatan Kritis di Sekitar Piagam Jakarta Seandainya Sejarah bisa Diubah* dalam dalam Abu Zahra (ed). *Politik Demi Tuhan: Nasionalisme Religius Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- DPW Partai Keadilan Sejahtera, *Serial Maklumat Edisi 06*. Yogyakarta: 2004.
- DPP Partai Keadilan Sejahtera, *Kebijakan dan Bayanat Partai Keadilan Sejahtera*. (Yogyakarta: 2004),
- Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press. 2002.
- Fanani, Ahmad Fuad. *Pluralisme dan Kemerdekaan Beragama*. www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/.../berita/opini/index.shtml. Diakses tanggal 25 Mei 2007.
- Fatah, Eep Saefulloh. *Masa Depan Politik Islam : Dari Pusaran Menuju Arus Balik* dalam Abu Zahra (ed). *Politik Demi Tuhan: Nasionalisme Religius Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- Ghazali, Abdul Karim. *Agama dan Kearifan Dakwah Dalam Masyarakat Majemuk* dalam Andito (ed) *Atas Nama Agama: Wacana Agama dalam Dialog Bebas Konflik*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1996.

[Http://www.PIP.PKS-ANZ.Com](http://www.PIP.PKS-ANZ.Com)

- Http: // www. TokohIndonesia. Com / ensiklopedi / t / tifatul-sembiring.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Rosda Karya. cet. 2. 2002.
- Karim, M. Rusli. *Konvergensi Kepentingan Agama dan Negara dalam Abu Zahra (ed). Politik Demi Tuhan: Nasionalisme Religius Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- Knitter, Paul F. *Sikap Kristen Terhadap Agama Lain: Tantangan Bagi Komitmen dan Keterbukaan dalam Relief Journal Issues*. Vol. 1 No. 2. Mei 2003.
- Kuswanjono, Arqom. *Kekerasan Dalam Perspektif Etika dan Agama dalam Relief Journal Issues*. Vol. 1 No. 2. Mei 2003.
- Lubis, Satria Hadi. *Yang Nyata dari PK Sejahtera: 35 Manfaat dan Alasan Mengapa Kita Perlu Mendukung PK Sejahtera*. Jakarta: Misykat Publication. 2003.
- Maarif, Ahmad Syafi'i. *Islam dan Politik Upaya Membingkai Peradaban Yogyakarta*: Dinamika. 1999.
- Madjid, Nurcholis. *Dakwah Islam di Indonesia: Tantangan Pascakolonialisme dan Perubahan Sosial dalam Masyarakat Plural dalam H. A. Mukti Ali dkk, Agama dalam Pergumulan Masyarakat Dunia*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1998.
- _____. *Dialog Nyepi 1916 Caka, Umat Beragama dan Persatuan Bangsa*, Jakarta: Manik Geni. 1994.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press. 1993.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- _____. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan. 1995.
- Nasr, Sayyed Hossein. *The Hearts of Islam: Pesan-Pesan Universal Islam Untuk Kemanusiaan*. Bandung: Mizan. 2003.
- Qodir, Zuly. *Agama Dalam Bayang-Bayang Kekuasaan*. Yogyakarta: Institut DIAN Interfidei. 2001.
- Rais, Amien. *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan. 1998.

- Rasheed, Mamoon Al. *Islam, Anti-Kekerasan, dan Transformasi Sosial* dalam Abdurrahman Wahid dkk (ed). *Islam Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: LkiS. 1998.
- Riyanto, Ahmad. *Dialog Agama*. Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Romas, Chumaidi Syarief dan Masroer. *Sosiologi Negara Syariah: Relasi Agama dan Negara Dalam Potret Partai Keadilan Sejahtera*. (Naskah belum diterbitkan: 2007).
- Rubin, Jeffrey Z. dan Dean G.Pruitt. *Teori Konflik Sosial: Seri Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1996.
- Shadily Hasan, (dkk.). *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: PT. Ichtiar Van Hoeve. 1992.
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1994.
- Sofyan, Muhammad. *Agama dan Kekerasan dalam Bingkai Reformasi*. Yogyakarta: Media Pressindo. 1999.
- Suseno, Franz Magnis. *Faktor-Faktor Yang Mendasari Terjadinya Konflik Antara Kelompok Etnis Dan Agama di Indonesia: Pencegahan dan Pemecahan dalam Konflik Komunal di Indonesia Saat Ini*. Jakarta: INIS. 2003.
- Syamsudin, M. Din. *Usaha Pencarian Konsep Negara dalam Sejarah Pemikiran Politik Islam* dalam Abu Zahra (ed). *Politik Demi Tuhan: Nasionalisme Religius Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- Thoha, Abdul Aziz. *Islam dan Negara: Dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Thohari, Hajriyanto.Y. *Daur Ulang Politik Islam* dalam Abu Zahra (ed). *Politik Demi Tuhan: Nasionalisme Religius Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- Vadillo, Umar Ibrahim. *Fenomena Esoterik: Pluralisme dan Gagasan di Balik Toleransi* dalam [www. Islamhariini. org/ed/ept03. htm](http://www.Islamhariini.org/ed/ept03.htm). Diakses tanggal 22 Mei 2007.
- Wahid, Abdurahman. *Gusdur Bertutur*. Jakarta: Harian Proaksi 2005.
- Wahid, M. Hidayat. *Islam dan Pluralisme Agama Perspektif Pemikir Islam Klasik* dalam Profetika Jurnal Studi Islam. Vol. 1 Januari 1999.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada Informan Penelitian di DPW Partai Keadilan Sejahtera

Yogyakarta:

1. Bagaimana pengertian toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera?.
2. Apa bentuk-bentuk toleransi beragama dalam Partai Keadilan Sejahtera?.
3. Sejauh mana pengalaman Partai Keadilan Sejahtera dalam toleransi beragama?.
4. Apa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi proses toleransi beragama?.
5. Sebagai bagian dari wilayah Yogyakarta, apakah ada aspek-aspek yang berkaitan dengan Intoleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera?.
6. Sejauh mana batas-batas toleransi beragama dalam pandangan Partai Keadilan Sejahtera?.
7. Apa hikmah yang anda rasakan terhadap toleransi beragama tersebut?.
8. Apa pandangan Partai Keadilan Sejahtera tentang hubungan antaragama?.
9. Dan bagaimana sikap Partai Keadilan Sejahtera terhadap hubungan antaragama tersebut?.

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Keterangan
1.	Sigit Purnomo.	Wakil Sekretaris II/Biro Administrasi Umum.
2.	M. Ilyas Sunnah, S.S.	Wakil Sekretaris III/Biro Pusat Informasi PKS.
3.	Sidiq Ahmadi, S. I. P.	Ketua VII/Bidang Pohukam.
4.	Agung Bandonu, S.T.	Wakil Bendahara III/Penggalangan Dana Eks.
5.	Indra K. Adinata	Staf Penggalangan Dana Eksternal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 512156 YOGYAKARTA

Nomor : UIN. 02/DU./PP.00.9/. /2007
Lampiran : ⁰⁰⁴²
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 16 Maret 2007

Kepada

Yth. Gubernur KDH Istimewa Yogyakarta
CQ. Kadit Sospol Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta.
Kepatihan Danurejan Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : Pandangan Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta Terhadap Toleransi Beragama Di Indonesia.

dapatlah kiranya memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Fikry phasa
NIM : 00520262
Jurusan : Perbandingan Agama
Semester : XIV
Alamat : Jl. Kusuma no. 601 GK IV Baciro

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut :

1. DPW Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

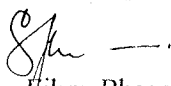
Metode pengumpulan data : Interview dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal: 16 Maret 2007 s/d 16 Juni 2007


Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

()
Fikry Phasa

Dekan



Drs. H. Moh. Fahmi. M.Hum
NIP. 150088748



DEWAN PENGURUS WILAYAH
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Ipda Tut Harsono No.32 Yogyakarta 55165 Telp/Fax (0274) 566739 Website : www.pks-diy.or.id , e-mail : pkygy@telkom.net

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 095/KET/AL-00 PKS/VII/2007

Bismillahir rahmanir rahiim.

Assalamu `alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sumiyanto, S.E.,M.S.I.;
Jabatan : Ketua Umum Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera
Daerah Istimewa Yogyakarta;

menerangkan bahwa:

Nama : Fikry Phasa;
No.Mahasiswa: 00520262;
Jurusan : Perbandingan Agama;
Fakultas : Agama;
PT : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta;

benar-benar telah melakukan penelitian pada Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Daerah Istimewa Yogyakarta pada 5 Mei 2007 s.d. 5 Juli 2007 untuk penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan topik:

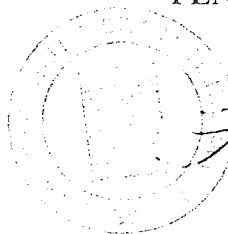
**PANDANGAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA TERHADAP TOLERANSI
BERAGAMA DI YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan kami. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, dan melapangkan jalan bagi perjuangan hamba-hamba-Nya. Amiin.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2007

PENGURUS HARIAN



Ahmad Sumiyanto, S.E.,M.S.I.
Ketua Umum

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fikry Phasa
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan / Prodi : Perbandingan Agama
Alamat Rumah : Jl. Diponegoro RT. 004. RW. 003 Dsn Gambar
Kec. Wonodadi Kab. Blitar
Telp/Hp : 085649179664
Alamat di Yogyakarta: Jl. Kusuma GK IV 601 Baciro
Telp/Hp : 085649179664
Judul Skripsi : Pandangan Partai Keadilan Sejahtera Terhadap Toleransi
Beragama Di Yogyakarta.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui, bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Juli 2007

6000 menyatakan
Tgl. _____
MENEMPEL

(Fikry Phasa)

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Fikry Phasa
Tempat Tanggal Lahir : Blitar 17 Juli 1981
Jenis Kelamin : Laki-Laki.
Agama : Islam.
Alamat Asal : Jln. Diponegoro RT. 003 RW. 004 Kec. Wonodadi
Kab. Blitar Jawa Timur
Alamat Yogyakarta : Jln. Kusuma GK IV 601 Baciro

Nama Orang Tua:

Nama Bapak : Drs. Muchtarom
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Sunarlin
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln. Diponegoro RT. 003 RW. 004 Kec. Wonodadi
Kab. Blitar Jawa Timur

Pendidikan:

- ❖ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin (Masuk 2000)
- ❖ MAN Patas Kec. Grogak Kab. Buleleng Bali (Lulus 2000)
- ❖ MTs Miftahul Muhtadiin Muncar Banyuwangi (Lulus 1997)
- ❖ Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura (1993-1996)
- ❖ SDN Dauhwaru Negara Bali (Lulus 1993)
- ❖ TK Aisyiyah Negara Bali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA